



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**SKRIPSI**

**PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, DAN INTENSITAS MODAL  
TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN SEKTOR  
INDUSTRIAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)  
PERIODE 2019-2021**

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : Andrew Van Breeman  
NIM : 125180550**

**UNTUK MEMENUHI SYARAT-SYARAT GUNA MENCAPAI GELAR  
SARJANA EKONOMI DAN BISNIS**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
2023**

## Persetujuan

Nama : ANDREW VAN BREEMAN  
NIM : 125180550  
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS  
Judul : Pengaruh Leverage, Likuiditas Dan Intensitas Modal  
Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Sektor  
Industrial Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia  
(BEI) Periode 2019-2021

Proposal Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 20-Juni-2023

Pembimbing:

YUNIARWATI, S.E., M.M.

NIK/NIP: 10194019



## Pengesahan

Nama : ANDREW VAN BREEMAN  
NIM : 125180550  
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS  
Judul Skripsi : Pengaruh Leverage, Likuiditas Dan Intensitas Modal Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Sektor Industrial Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021  
Title : The Effect Of Leverage, Liquidity And Capital Intensity On Tax Aggressivity In Industrial Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange (IDX) 2019-2021 Period

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara padatanggal 20-Juli-2023.

### Tim Penguji:

1. LINDA SANTIOSO, S.E., M.Si., Ak.
2. YUNiarWATI, S.E., M.M.
3. F.X. KURNIAWAN TJAKRAWALA, S.E., M.Si., Ak., CA.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS**.

Pembimbing:  
YUNiarWA  
TI, S.E., M.M.  
NIK/NIP:  
10194019



Jakarta, 20-Juli-2023  
Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

*“Success is not final and failure is also not fatal. It is the courage to do something important” – Winston Churchill*

Penulis Persembahkan Kepada:

1. Almamater
2. Keluarga
3. Teman teman

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**JAKARTA**

**ABSTRAK**

**PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, DAN INTENSITAS MODAL  
TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN SEKTOR  
INDUSTRIAL YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2021**

Adanya dilakukan penelitian ini dengan tujuan menguji pengaruh dari variabel *leverage*, likuiditas, dan intensitas modal terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021. Populasi penelitian ini menggunakan perusahaan sektor industrial didapati sebanyak 54 perusahaan dan sampel yang diperoleh sebanyak 40 sampel perusahaan, jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 120 data. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*. Pengujian hipotesis dengan menggunakan model regresi logistik. Penelitian ini menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic* versi 25 untuk pengolahan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* dan likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak, intensitas modal memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak.

Kata kunci: *leverage*, likuiditas, intensitas modal, agresivitas pajak

*ABSTRACT*

***THE EFFECT OF LEVERAGE, LIQUIDITY, AND CAPITAL INTENSITY ON  
TAX AGGRESSIVITY IN INDUSTRIAL SECTOR COMPANIES LISTED ON  
THE IDX FOR THE 2019-2021 PERIOD***

*This research was conducted with the aim of examining the effect of leverage, liquidity, and capital intensity variables on tax aggressiveness in industrial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019-2021 period. The population of this study used industrial sector companies found as many as 54 companies and samples obtained were 40 company samples, the amount of data used in this study was 120 data. The technique used in sampling with purposive sampling technique. Hypothesis testing using a logistic regression model. This study uses the IBM SPSS Statistics application version 25 for data processing. The results of this study indicate that leverage and liquidity have no effect on tax aggressiveness, capital intensity has an effect on tax aggressiveness.*

*Keywords: leverage, liquidity, capital intensity, tax aggressiveness*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia -Nya yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan laporan skripsi ini dengan lancar.

Skripsi dengan judul “PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, DAN INTENSITAS MODAL TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRIAL YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2021” ini ditujukan kepada Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara sebagai tugas akhir dalam memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan studi strata I (satu) Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam menyusun laporan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan, dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis hendak mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., M.B.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara
2. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust)., CSRS., ACPA selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tarumanagara.
3. Ibu Yuniarwati, S.E., M.M., Ak., CA., BKP selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga dalam membimbing, memberikan arahan serta masukan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
4. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah membagikan ilmunya dan pengalaman kepada penulis selama proses perkuliahan.

5. Orangtua dan kakak dari penulis yang selalu mendukung dan memberikan motivasi untuk bersikap optimis selama masa perkuliahan maupun selama menyusun Skripsi.
6. Berliana Putri Kurniadi, Jessica Liem, Joshua Nathanael selaku teman-teman seperjuangan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Agnes Zhang, Benita Anastasia, dan Raisa Natasha selaku teman penulis yang memberikan masukan, ilmu, pengalaman serta dukungan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu, yang turut ikut memberikan bantuan kepada penulis selama proses menyusun skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi yang telah dibuat oleh penulis masih jauh dari sempurna, namun penulis berharap semoga laporan skripsi yang telah disusun ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan untuk perkembangan ilmu komunikasi.

Jakarta, 19 juli 2023



Andrew Van Breeman



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah Penelitian.....	1
B. Identifikasi Masalah Penelitian.....	4
C. Batasan Masalah Penelitian.....	6
D. Rumusan Masalah Penelitian .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Definisi Konseptual Variabel.....	9
B. Kaitan antara Variabel-Variabel.....	17
C. Penelitian yang Relevan.....	19
D. Kerangka Pemikiran dan Hipotes Penelitian .....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	31

A. Desain Penelitian.....	31
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	32
C. Operasionalisasi Variabel.....	32
D. Analisis Data .....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Deskripsi Subyek Penelitian.....	37
B. Deskripsi Obyek Penelitian.....	43
C. Hasil Analisis Data.....	46
D. Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan .....	57
B. Keterbatasan & Saran .....	59
DAFTAR PUSTAKA .....	61
LAMPIRAN .....	63

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	19
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	34
Tabel 4.1 Hasil Penentuan Sampel .....	38
Tabel 4.2 Sampel Perusahaan Industrial .....	38
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif .....	44
Tabel 4.4 <i>Omnibus Tests of Model Coefficients</i> .....	46
Tabel 4.5 <i>Hosmer and Lemeshow Test</i> .....	47
Tabel 4.6 Klasifikasi .....	47
Tabel 4.7 <i>Iteration History</i> <sup>a,b,c</sup> .....	48
Tabel 4.8 <i>Iteration History</i> <sup>a,b,c,d</sup> .....	49
Tabel 4.9 <i>Nagerkerke R Square</i> .....	50
Tabel 4.10 <i>Variables in the Equation</i> .....	51

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 ..... 28

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rincian Data Variabel Independen dan Variabel Dependen.....	63
Lampiran 2 Hasil Uji Regresi Logistik .....	67

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk terbanyak di dunia serta sumber daya alam yang melimpah diberbagai lokasi. Banyak perusahaan yang berdiri untuk mengelola hal tersebut. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan tersebut dijadikan salah satu sumber penerimaan negara sektor pajak. Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan UU (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat balas jasa timbal (kontrapretasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum menurut Soemitro (2013, h. 1).

Salah satu fungsi pajak ialah *budgetair* atau sumber keuangan negara, yang mana pajak sebagai salah satu sumber penerimaan pemerintah untuk membiayai pengeluaran, baik pengeluaran rutin maupun pembangunan Resmi (2016). Pentingnya fungsi pajak menjadi sumber keuangan negara membuat pemerintah dengan optimal melakukan segala upaya meningkatkan semangat bayar pajak perusahaan untuk memaksimalkan penerimaan perpajakan sebanyak-banyaknya, upaya tersebut juga dilakukan agar perusahaan tidak menganggap pajak adalah beban yang harus dihindari dan mendorong untuk lebih giat serta lebih berjuang dalam taat pajak, pemerintah membuat insentif pajak badan terhadap perusahaan dalam UU No. 7 Tahun 2021 pasal 17 ayat (2b) serta PP No. 23 Tahun 2018. Indonesia menggunakan sistem perpajakan *self assessment system*, yang mana pemerintah memberikan seluruh wewenang kepada Wajib Pajak untuk menghitung serta melaporkan pajak secara mandiri.

Namun tidak sedikit perusahaan yang menganggap pajak sebagai beban yang mengurangi laba dari perusahaan, sehingga perusahaan cenderung berusaha mencari cara atau strategi yang dapat mengurangi beban pajaknya.

Salah satu cara atau strategi yang digunakan perusahaan dengan melakukan agresivitas pajak, agresivitas pajak ialah salah satu cara atau strategi yang bertujuan mengurangi beban pajaknya agar membuat perusahaan tetap memperoleh laba secara optimal. Hal tersebut dapat dimungkinkan dengan menggunakan celah dari kelemahan peraturan perpajakan. Pada konferensi pers terkait realisasi Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) 2019 menteri keuangan Indonesia mengungkapkan realisasi penerimaan pajak tahun 2019 mencapai Rp 1.332,1 triliun atau 84,4% dari target, pertumbuhan hanya 1,4% dibandingkan tahun sebelumnya (DDTCNews, 2020).

Menteri keuangan Indonesia mengungkapkan bahwa realisasi penerimaan pajak tahun 2020 hanya mencapai Rp 1.070,0 triliun atau 89,3% dari target APBN 2020 yang sudah dirubah melalui Peraturan Presiden (Perpres) 72/2020 menjadi Rp 1.198,8 triliun, sehingga realisasi pajak mengalami penurunan (kontraksi) 19,7% dibandingkan dengan tahun lalu (tempo.co, 2021).

Pada Rapat Kerja Pemerintah bersama Badan Anggaran Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI), menteri keuangan Indonesia mengungkapkan realisasi penerimaan pajak tahun 2021 mencapai Rp1.547,8 triliun atau 107,15% dari target APBN 2021 (Kementerian Keuangan, 2022).

Agresivitas pajak sering disebut sebagai tindakan yang dilakukan perusahaan untuk mengurangi pendapatan kena pajak melalui perencanaan pajak baik secara legal (*tax avoidance*) maupun ilegal penggelapan pajak (*tax evasion*) Menurut Frank, M.M., Lynch, J.L. dan Rego, S.O (2009). Agresivitas pajak dapat digambarkan sebagai salah satu strategi untuk mendapatkan keuntungan bagi suatu perusahaan dan yang terutama dengan cara menekan pengeluaran yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang semakin besar.

Hal yang memotivasi dilakukannya penelitian dengan topik ini adalah semenjak pandemi COVID-19, seluruh dunia menghadapi krisis ekonomi yang sangat besar. Perusahaan-perusahaan menjadi tidak stabil. Dari

perusahaan kecil hingga perusahaan besar mengalami penurunan penjualan atau pendapatan hingga laba bersih dan peningkatan jumlah utang yang tidak bisa dibayar yang sangat tinggi. Banyak perusahaan yang terpaksa melakukan pemutusan hubungan kerja secara besar-besaran, merumahkan sebagian besar karyawannya, memotong gaji sebagian karyawannya hingga melakukan agresivitas pajak untuk meminimalkan pengeluaran dan memaksimalkan pemasukan. Selain itu, tidak sedikit pula perusahaan yang terancam harus melikuidasi perusahaannya.

Setelah penelitian ini dilakukan, perusahaan diharapkan dapat menemukan pemecahan masalah yang tepat terkait topik yang dibahas. Di masa yang akan datang, perusahaan diharapkan dapat tetap mempertahankan kestabilan kinerja keuangan perusahaannya, meskipun sedang menghadapi krisis ekonomi seperti pandemi COVID-19 saat ini. Selain itu, perusahaan diharapkan dapat menggunakan alternatif pemecahan masalah yang tidak merugikan banyak pihak.

Sampel penelitian ini akan menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI), dikarenakan perusahaan manufaktur memiliki kontribusi besar dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia yaitu sebesar 7,07% di kuartal kedua 2021, dengan pertumbuhan 6,91% meski ada tekanan dari pandemi COVID-19. Sedangkan di kuartal ketiga 2021, industri manufaktur mengalami pertumbuhan sebesar 3,68% dan menyumbang sebesar 0,75% terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia (Kementerian Investasi/BKPM, 2021).

Berdasarkan paparan diatas, penelitian ini memilih objek penelitian mengenai agresivitas pajak yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur. Oleh karena itu, penelitian ini untuk menganalisis variabel-variabel yang berkaitan pada rasio keuangan.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya terletak pada periode laporan keuangan yang diteliti, yaitu tahun 2019-2021. Selain itu, perbedaan terletak pada kondisi yang berbeda pada tahun 2019-2021. Tahun 2019 merupakan tahun saat pandemi COVID-19



belum terjadi di Indonesia. Tahun 2020 merupakan tahun saat pandemi COVID-19 baru melanda Indonesia, tepatnya di bulan Maret 2020. Tahun 2021 merupakan tahun setelah Indonesia melewati 3 kuartal masa kritis akibat pandemi COVID-19.

Selain itu, penelitian ini lebih berfokus pada perbedaan dari analisis rasio keuangan sebelum dan selama pandemi COVID-19. Perbedaan lainnya terletak pada rasio keuangan yang digunakan. Penelitian ini menggunakan rasio keuangan seperti rasio *leverage*, rasio likuiditas dan rasio intensitas modal. Perusahaan yang akan diteliti adalah perusahaan sektor industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan perusahaan pada periode tahun 2019-2020. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dengan judul "PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS, DAN INTENSITAS MODAL TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRIAL YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2021".

## **B. Identifikasi masalah**

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak, antara lain *leverage*, *corporate social responsibility*, *return on assets* dan intensitas modal. *Leverage* dapat dijelaskan sebagai penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap yang bertujuan memberi keuntungan lebih besar daripada biaya tetap sehingga akan meningkatkan pengembalian bagi pemegang saham. Menurut Kasmir (2017), *leverage* dapat didefinisikan sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva suatu perusahaan dapat dibiayai dengan utang. Hal ini dapat dijelaskan lebih lanjut sebagai besarnya jumlah utang yang digunakan oleh suatu perusahaan untuk membiayai kegiatan usaha dari perusahaan tersebut jika dibandingkan dengan menggunakan modal perusahaan itu sendiri.

Likuiditas dapat digambarkan sebagai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Menurut Mardiyanto (2009), likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi

kewajiban (utang) jangka pendek tepat pada waktunya, termasuk melunasi bagian utang jangka panjang yang akan ataupun telah jatuh tempo pada tahun bersangkutan.

ROA (*Return On Assets*) dapat diartikan sebagai salah satu rasio untuk melihat performa keuangan dari sebuah perusahaan, sehingga ROA adalah rasio yang dapat menunjukkan seberapa besar fungsi aset dalam memperoleh laba bersih. Menurut Kasmir (2014), ROA adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam suatu perusahaan (h. 201).

*Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat diartikan sebagai sebuah konsep organisasi khusus perusahaan yang memiliki tanggung jawab atas segala aspek operasional perusahaan yang dapat menimbulkan masalah pada lingkungan, konsumen serta tenaga kerja perusahaan. Menurut UU No. 40 Tahun 2007 pasal 1 ayat (3), dipaparkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat digambarkan sebagai komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan yang berguna untuk meningkatkan kualitas masyarakat serta lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perusahaan, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Intensitas modal dapat diartikan sebagai rasio yang mengukur efisiensi perusahaan yang menginvestasikan dananya ke dalam bentuk aset tetap dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas perusahaan sehingga memperoleh laba. Menurut Ross dan Westerfield dalam *Corporate Finance* (2012: 54), intensitas modal dapat digambarkan sebagai seberapa besar modal suatu perusahaan dalam bentuk aset, baik aset lancar maupun tidak lancar yang dalam suatu rasio menunjukkan perbandingan antara operating aset dengan jumlah penjualan yang diperoleh pada periode waktu tertentu. Bagi manajemen perusahaan, rasio intensitas modal sangat penting karena dapat berguna mengetahui total aset yang digunakan suatu perusahaan dalam memperoleh pendapatan.

Komisaris Independen dapat digambarkan sebagai anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan yang dapat memengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak independen. Menurut peraturan Nomor IX.I.5 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Kep-41/PM/2003, komisaris independen terdiri dari anggota komisaris yang (1) berasal dari luar emiten atau perusahaan publik; (2) tidak mempunyai saham baik secara langsung maupun secara tidak langsung pada emiten atau perusahaan publik; (3) tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan emiten atau perusahaan publik, komisaris, direksi, atau pemegang saham utama emiten atau perusahaan publik; dan (4) tidak memiliki hubungan usaha baik secara langsung maupun secara tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha emiten atau perusahaan publik. Proporsi komisaris independen diatur dalam Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-305/BEJ/07-2004 bahwa salah satu syarat pencatatan saham bagi calon perusahaan tercatat adalah memiliki komisaris independen sekurang-kurangnya 30% dari jajaran anggota Dewan Komisaris.

### **C. Batasan Masalah**

Ruang lingkup atau batasan masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk menghindari kesalahan maksud, tujuan; serta mengingat adanya keterbatasan sumber daya, baik waktu, tenaga, maupun dana; serta agar penelitian ini lebih terarah, terfokus, efektif dan efisien. Berdasarkan latar belakang serta identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka batasan masalah dalam penelitian ini terbatas pada objek penelitian yang berfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan tahun pengamatan penelitian dilakukan selama periode 2019 hingga 2021. Masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini antara lain pengaruh *leverage*, likuiditas, dan intensitas modal agresivitas pajak. Faktor-faktor

tersebut dipilih karena dinilai berperan dalam tindakan agresivitas pajak suatu perusahaan serta masih terdapat beberapa perbedaan hasil pada penelitian terdahulu.

#### **D. Rumusan Masalah**

Bedasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

- 1) Apakah *leverage* berpengaruh terhadap agresivitas pajak?
- 2) Apakah likuiditas berpengaruh terhadap agresivitas pajak?
- 3) Apakah intensitas modal berpengaruh terhadap agresivitas pajak?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Bedasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang sudah dijelaskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap agresivitas pajak
- 2) Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap agresivitas pajak
- 3) Untuk mengetahui pengaruh intensitas modal terhadap agresivitas pajak

#### **F. Manfaat Penelitian**

Selain tujuan yang sudah disebutkan, penelitian ini juga diharapkan agar memiliki manfaat:

##### 1. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber informasi dalam bentuk referensi dan diharapkan bisa bermanfaat menjadi bahan studi perbandingan bagi penelitian-penelitian berikutnya yang berkaitan dengan agresivitas pajak.

##### 2. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pertimbangan yang tepat kepada pihak investor dalam mengambil keputusan saat melakukan investasi dan diharapkan dapat membantu investor untuk

mempelajari informasi yang berkaitan dengan prospek serta keberlangsungan hidup perusahaan yang akan diinvestasikan.

### 3. Manfaat bagi pihak manajemen perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai agresivitas pajak sehingga manajemen dapat melakukan perencanaan sesuai dengan kondisi dan keadaan perusahaan. Tidak luput penelitian ini juga diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengevaluasi kinerja, pengambilan keputusan manajemen, pengelolaan perusahaan secara tepat serta memperbaiki kondisi atau keadaan tertentu yang dapat menjadi faktor yang memberikan pengaruh yang buruk terhadap keberlangsungan hidup suatu perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewinta dan Setiawan (2016), “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Tax Avoidance*”.
- Frank, M.M., Lynch, J.L. dan Rego, S.O. 2009. Tax reporting aggressiveness and its relation to aggressive financial reporting. *The Accounting Review* 84, 467-496.
- Kasmir (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir (2014). Analisis Laporan Keuangan, Cetakan ke-7. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 201
- Kementerian Investasi/BKPM. “Industri Manufaktur untuk Percepatan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”.  
<https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/industri-manufaktur-untuk-percepatan-pertumbuhan-ekonomi-indonesia>
- Mardiyanto (2009). Inti Sari Manajemen Keuangan. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 54
- Ngadiman dan Puspitasari, C. (2014), “Pengaruh *Leverage*, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2012. *Jurnal Akuntansi*, vol 18 no. 3, 407-419.
- Sartono, Agus (2010). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi keempat. Yogyakarta: BPFE
- Scott, William R (2015). *Financial Accounting Theory* (7<sup>th</sup>). Canada: Pearson.
- Soemitro, Rochmat (2013). Perpajakan Edisi Revisi. 1
- Resmi, Siti (2016). Perpajakan: Teori dan Kasus Edisi Revisi

Peraturan Nomor IX.I.5 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Kep-41/PM/2003 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit Ketua Badan Pengawas Pasar Modal.

Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 Tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan dari Usaha yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 pasal 1 ayat (3) tentang Perseroan Terbatas.

Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 pasal 17 ayat (2b) Tentang

Widati dan Pratama (2015). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Return On Equity Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress

Artikel ini telah tayang di [Katadata.co.id](https://katadata.co.id) dengan judul "Likuiditas Adalah: Pengertian, Jenis, dan Fungsinya"

, <https://katadata.co.id/intan/berita/620e0f6291fac/likuiditas-adalah-pengertian-jenis-dan-fungsinya>

Penulis: Husen Mulachela

Setiawan, Doni Agus dalam DDTCTNews (2020). Artikel ini telah tayang di [DDTCTNews](https://news.ddtc.co.id) dengan judul "Penerimaan Pajak 2019 Capai 84,4% dari Target, Ini Data Lengkapnya". <https://news.ddtc.co.id/penerimaan-pajak-2019-capai--844-dari-target-ini-data-lengkapnya-18309>.

Widyastuti, Ariyani Yakti dalam tempo.co (2021). 2020, "Penerimaan Pajak Capai Rp 1.069,98 Triliun atau 89,25 Persen dari Target".

<https://bisnis.tempo.co/read/1440165/2020-penerimaan-pajak-capai-rp-1-06998-triliun-atau-8925-persen-dari-target>

Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2022). "Bertemu Badan Anggaran RI, Menkeu Sampaikan Laporan Realisasi Anggaran 2021".

<https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Bertemu-Badan-Anggaran-DPR-RI-Menkeu>